

**ANALISIS SEKTOR UNGGULAN ,SEKTOR
POTENSIAL KABUPATEN BOYOLALI, SURAKARTA
DAN KARANGANYAR
TAHUN 2015-2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ilmu Ekonomi Dan Bisnis

Oleh :

MUTIARA RAHMA GESTARI PUTRI

B 300171182

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS SEKTOR UNGGULAN ,SEKTOR POTENSIAL
KABUPATEN BOYOLALI, SURAKARTA DAN KARANGANYAR
TAHUN 2015-2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

MUTIARA RAHMA GESTARI PUTRI

B 300171182

Telah disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dr. Daryono Soebagiyo, M.Ec

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS SEKTOR UNGGULAN ,SEKTOR POTENSIAL
KABUPATEN BOYOLALI, SURAKARTA DAN KARANGANYAR
TAHUN 2015-2018**

Oleh :

MUTIARA RAHMA GESTARI PUTRI

B 300171182

**Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu 25 April 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

1. **Dr. Daryono Soebagiyo , M.Ec** 
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Iir Maulidyah Indira H, MS** 
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Eni Setyowati S.E , M.Si** 
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Penulis



MUTIARA RAHMA GESTARI PUTRI

B 300171182

ANALISIS SEKTOR UNGGULAN ,SEKTOR POTENSIAL KABUPATEN BOYOLALI, SURAKARTA DAN KARANGANYAR TAHUN 2015-2018

Abstrak

Boyolali, Solo dan Karanganyar mengalami kenaikan dan penurunan secara signifikan namun yang menarik Kabupaten Boyolali, Solo dan Karanganyar tidak kalah dengan Kabupaten lain di Jawa Tengah baik dari segi sarana prasarana, jasa dan dari segi sumber daya alam. Selain itu Kabupaten Boyolali memiliki keunggulan letak geografis karena terletak di dataran tinggi sehingga sumber daya alam yang ada jika dimanfaatkan dengan baik akan membantu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boyolali. Sedangkan di kabupaten Surakarta industri manufaktur dan pariwisata berkembang pesat sehingga banyak terjadi perubahan peruntukan lahan untuk kegiatan industri dan perumahan penduduk. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui sektor basis dan sektor non basis Kabupaten Boyolali, Solo dan Karanganyar tahun 2015-2018 yang berpotensi menunjang pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, Laju pertumbuhan sektoral dan kontribusi sektoral serta pola pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar 2015-2018 maka dari itu peneliti mengambil judul “Analisis Sektor Unggulan Dan Sektor Potensial Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar Tahun 2015-2018”. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis *Location Quotients (LQ)* untuk menganalisis sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non basis, *shift share* untuk menganalisis sektor potensial untuk dikembangkan serta *Klassen Typologi* (Tipologi Klassen) untuk menganalisis laju pertumbuhan dan kontribusi serta menganalisis pola dan struktur daerah pertumbuhan secara sektoral.

Kata Kunci : sektor basis, sektor non basis, sektor potensial, laju pertumbuhan dan kontribusi

Abstract

Boyolali, Solo and Karanganyar experienced significant ups and downs but interestingly, Boyolali, Solo and Karanganyar Regencies were not inferior to other regencies in Central Java both in terms of infrastructure, services and in terms of natural resources. Besides Boyolali Regency has the advantage of geographical location because it is located in the highlands so that existing natural resources if used properly will help the economic growth of Boyolali Regency. Whereas in the Surakarta regency, the manufacturing and tourism industries are developing rapidly so that there are many changes in land use for industrial activities and housing. This study intends to find out the base and non-base sectors of Boyolali, Solo and Karanganyar Regencies in 2015-2018 which have the potential to support economic growth in Central Java, the sectoral growth rate and sectoral contributions as well as the economic growth patterns of Boyolali, Surakarta and Karanganyar Regencies 2015-2018. from that the researcher took the title "Analysis of Leading Sector and Potential Sectors in Boyolali, Surakarta and Karanganyar in 2015-2018". The analytical method used is the Location Quotients

(LQ) analysis method to analyze which sectors are the basis and non-base sectors, shift share to analyze potential sectors to be developed and Klassen Typology (Klassen Typology) to analyze growth and contribution rates and analyze patterns and structure of regional growth areas.

Keywords: base sector, non base sector, potential sector, growth rate and contribu.

1. PENDAHULUAN

Tujuan utama dari pembangunan ekonomi Indonesia adalah terciptanya masyarakat adil dan sejahtera. Pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia meliputi pembangunan segala aspek kehidupan yang pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan landasan pembangunan yang kuat bagi bangsa Indonesia untuk tumbuh dan berkembang menuju masyarakat yang adil dan makmur yang merata materiil dan spiritual. Pembangunan nasional tersebut perlu memperhatikan pembangunan daerah, karena pembangunan daerah merupakan bagian dari pembangunan nasional yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan di daerah. Untuk membangun perekonomian negara atau nasional diperlukan partisipasi dari komponen-komponen yang ada di dalam suatu negara yaitu daerah. Pembangunan ekonomi secara nasional tidak bisa terlepas dari pembangunan ekonomi secara regional. Pada hakekatnya pembangunan regional merupakan pelaksanaan dari pembangunan nasional pada wilayah tertentu yang disesuaikan dengan kemampuan ekonomi regional tersebut (Soebagyo, 2015).

Pembangunan daerah merupakan suatu proses perubahan yang terencana dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang melibatkan seluruh kegiatan yang ada melalui dukungan masyarakat di berbagai sektor. Kegiatan pembangunan ekonomi daerah juga dimaksudkan sebagai usaha untuk meratakan dan menyelaraskan atau menyeimbangkan pembangunan daerah yang diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pencapaian keberhasilan kegiatan atau program pembangunan daerah melalui pembangunan ekonomi harus disesuaikan dengan kondisi dan potensi yang dimiliki masing-masing daerah. Apabila

perencanaan pembangunan antar sektor saling berkoordinasi dengan baik, terpadu dan didukung dengan sumber daya daerah yang mencukupi maka tidak menutup kemungkinan pembangunan daerah melalui pembangunan ekonomi akan berhasil sesuai dengan yang direncanakan. Kesejahteraan hidup masyarakat daerah meningkat, taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik, tingkat kemakmuran semakin tinggi, kesempatan kerja semakin luas dan kualitas sumberdaya manusia semakin membaik. Namun tidak dipungkiri juga bahwa setiap daerah memiliki permasalahan yang berbeda diantaranya yaitu keterbatasan sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya finansial maupun sumber daya lainnya dalam menggerakkan laju perekonomian daerah. Permasalahan-permasalahan yang timbul tersebut mendorong pemerintah daerah untuk membuat suatu kebijakan karena pemerintah daerahlah yang memiliki wewenang dan tugas dalam memperlancar jalannya pembangunan daerah. Demikian juga dengan daerah Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar yang merupakan beberapa Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, di dalam proses pembangunan daerahnya tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang menghambat laju pembangunan daerah.

Pembangunan daerah Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar sangat disesuaikan dengan kondisi dan potensi-potensi yang ada di daerahnya masing-masing. Diharapkan pemerintah daerah mampu menggali sektor-sektor potensial daerah untuk kembali dikembangkan dan dioptimalkan. Penggalan potensi daerah ini bermaksud untuk menghindarkan pemerintah daerah dari kesalahan-kesalahan dalam penentuan program pembangunan yang sesuai dengan masing-masing daerah, karena dari setiap masing-masing daerah memiliki permasalahan, kondisi dan potensi yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui sektor basis dan sektor non basis Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar tahun 2015-2018 yang berpotensi menunjang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar Laju pertumbuhan sektoral dan kontribusi sektoral serta pola pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar 2015-

2018 maka dari itu peneliti mengambil judul “ Analisis Sektor Unggulan ,Sektor Potensial Kabupaten Boyolali,Surakarta Dan Karanganyar Tahun 2015-2018”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan studi yang diterapkan adalah metode analisis *Location Quotients (LQ)* untuk menganalisis sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non basis dalam perekonomian, *shift share* untuk menganalisis sektor potensial yang memiliki keunggulan kompetitif dan mampu bersaing dengan daerah lain serta *Klassen Typologi* (Tipologi Klassen) untuk menganalisis laju pertumbuhan dan kontribusi serta menganalisis pola pertumbuhan ekonomi dan struktur daerah pertumbuhan secara sektoral. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang dilaporkan oleh suatu badan, sedangkan badan ini tidak langsung mengumpulkan sendiri melainkan diperoleh dari lain yang telah mengumpulkan terlebih dahulu dan menerbitkannya.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Hasil Penghitungan Shift Share Esteban Marquillas
Kabupaten Boyolali Tahun 2016-2018

KATEGORI	2017						2018					
	N _{ij}	M _{ij}	C _{ij}	D _{ij}	E _{ij}	A _{ij}	N _{ij}	M _{ij}	C _{ij}	D _{ij}	E _{ij}	A _{ij}
1	222161	-145205	38905.5	115861	2622194	1602500	230268	-116437	50043.1	163875	2683686	19102.4
2	37194.2	-1080.4	-28662	7452.18	436561	270738	37917.8	-20380	9519.61	27057.9	461210	3376.85
3	286782	-50748	141538	377572	6671187	-1217628	309344	-55706	55395.4	309033	6995703	-11063
4	239.302	-1.7594	-17.783	219.76	20920.2	-16369.6	253.073	2.72501	-13.498	242.3	22125.4	49.1055
5	607.016	144.569	-213.02	538.56	13294.7	-1751.41	640.944	-51.041	109.737	699.64	14233.1	-19.54
6	65968.6	23464.8	41.8836	89475.3	1951783	-697299	71297.6	10296.2	-2234.4	79359.5	2101678	1259.73
7	140944	16452.6	-19972	137424	2749317	-69077.7	149478	13180.1	-9847.9	152810	2925734	377.714
8	47081.9	9328.36	14379.5	70789.8	633330	261997	51252.9	21646.6	3856.01	76755.5	676694	1155.16
9	28738	6486.08	608.513	35832.6	600339	-53845.7	30892.6	16701.6	5726.33	53320.6	642319	-589.95
10	32528.9	49555.4	6681.9	88766.2	805665	-187082	37525.1	50102.4	12417.2	100045	917266	-3685
11	22698	-385.62	4788.5	27100.8	530461	-98828.1	24336	-7921.1	-6783.7	9631.24	560751	1508.6
12	13050.2	3024.88	1450.08	17525.2	356854	-108686	14095.1	729.286	163.717	14988.2	381923	-71.619
13	3583.4	2356.59	508.89	6448.88	68351.1	-207.726	3957.15	3116.9	359.321	7433.37	74691.2	-0.4768
14	25966.1	-13272	-1867.2	10826.9	512136	-18355.4	26769.7	-8726	2523.61	20567.3	528003	-117
15	51644.8	16838.4	11071.7	79554.9	709572	272525	56321.1	26018.5	2833.78	85173.4	762954	797.29
16	9342.84	5942.61	1221.81	16507.3	156196	21470.9	10301	6785.8	2126.47	19213.3	170507	259.194
17	17937.1	12682	-2474.4	28144.7	301198	39900.5	19588.5	15293.3	2997.49	37879.3	329923	319.2

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan hasil perhitungan shift share Eteban Marquillas pada tabel 1 menunjukkan bahwa pada kurun waktu 2016/2017 terdapat sebelas sektor lapangan usaha yang memiliki keunggulan kompetitif dimana sebelas sektor tersebut yaitu sektor Pertanian, Perhutanan dan Perikanan merupakan sektor unggulan karena mempunyai nilai C_{ij} positif sebesar 38905,5, nilai A_{ij} juga bernilai positif sebesar 1602500 yang artinya Kabupaten Boyoali berspesialisasi pada sektor industri pengolahan kemudian nilai D_{ij} bernilai positif sebesar 115861 menunjukkan bahwa sektor Pertanian, Perhutanan dan Perikanan mengalami peningkatan kontribusi. Sektor Unggulan selanjutnya sektor Industri Pengolahan merupakan sektor unggulan karena mempunyai nilai C_{ij} positif sebesar 141538, nilai A_{ij} juga bernilai negatif sebesar 1217628. Sektor unggulan selanjutnya adalah sektor Konstruksi mempunyai nilai C_{ij} positif 41,8836, nilai A_{ij} bernilai negative yaitu sebesar 697299 namun demikian kontribusi sektor tersebut semakin

meningkat ditunjukkan oleh nilai Dij positif sebesar 89475,3 . Sektor unggulan selanjutnya adalah sektor Transportasi dan Pergudangan mempunyai nilai C'ij positif 14379,5, nilai Aji bernilai positif yaitu sebesar 261997 namun demikian kontribusi sektor tersebut semakin meningkat ditunjukkan oleh nilai Dij positif sebesar 70789,8. Sektor unggulan selanjutnya yaitu Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mempunyai nilai C'ij positif 608,513, nilai Aji bernilai negatif yaitu sebesar 53845,7 namun demikian kontribusi sektor tersebut semakin meningkat ditunjukkan oleh nilai Dij positif sebesar 35832,6. Sektor unggulan selanjutnya adalah Informasi dan Komunikasi mempunyai nilai C'ij positif 6681,9, nilai Aji bernilai negative yaitu sebesar 187082 namun demikian kontribusi sektor tersebut semakin meningkat ditunjukkan oleh nilai Dij positif sebesar 88766,2. Sektor Unggulan selanjutnya adalah Jasa Keuangan dan Asuransi mempunyai nilai C'ij positif 4788,5 nilai Aji bernilai negative yaitu sebesar 98828,1 namun demikian kontribusi sektor tersebut semakin meningkat ditunjukkan oleh nilai Dij positif sebesar 27100,8 .Sektor unggulan selanjutnya adalah Real estate mempunyai nilai C'ij positif 1450,08 nilai Aji bernilai negative yaitu sebesar 108686 namun demikian kontribusi sektor tersebut semakin meningkat ditunjukkan oleh nilai Dij positif sebesar 17525,2. Sektor Unggulan selanjutnya adalah Jasa Perusahaan mempunyai nilai C'ij positif 508,89 nilai Aji bernilai negative yaitu sebesar 207,726 namun demikian kontribusi sektor tersebut semakin meningkat ditunjukkan oleh nilai Dij positif sebesar 6448,88,Sektor Unggulan selanjutnya yaitu jasa pendidikan mempunyai nilai C'ij positif 11071,7 nilai Aji bernilai positif yaitu sebesar 272525 namun demikian kontribusi sektor tersebut semakin meningkat ditunjukkan oleh nilai Dij positif sebesar 79554,9 dan sektor unggulan yang terakhir yaitu Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mempunyai nilai C'ij positif 1221,81 nilai Aji bernilai positif yaitu sebesar 21470,9 namun demikian kontribusi sektor tersebut semakin meningkat ditunjukkan oleh nilai Dij positif sebesar 16507,3

Tabel 2
 Hasil Penghitungan Shift Share Esteban Marquillas
 Kabupaten Surakarta Tahun 2016-2018

KATEGORI	2017						2018					
	Nij	Mij	Cij	Dij	E'ij	Aij	Nij	Mij	Cij	Dij	E'ij	Aij
1	13824.7	-9035.9	5294.44	10083.3	4106854	-3843956.98	14481.7	-7322.8	3709.66	10868.6	4199328	-53357
2	28.019	-0.8139	-29.285	-2.08	683737	-683204.11	28.156	-15.133	-21.413	-8.39	721683.6	29095.4
3	123493	-21853	385.284	102025	10448347	-8099966.03	129995	-23409	-5006.6	101579	10946607	17359.1
4	3636.69	-26.738	-657.2	2952.76	32765.06	36391.71	3825.44	41.1911	-270.15	3596.48	34621.02	-140.45
5	2662.97	634.224	-119.22	3177.98	20821.98	29818.15	2855.07	-227.36	-130.08	2497.63	22271.39	-76.25
6	413620	147123	-152652	408091	3056864	4808684.35	438920	63385.2	-82859	419447	3288624	-49924
7	369844	43172.5	-13123	399893	4305952	2727147.88	394323	34769	-61093	368000	4578076	-23465
8	45216.5	8958.78	-5137.1	49038.2	991914.8	-132059.82	48217.2	20364.5	-16860	51721.9	1058865	2781.95
9	80879.1	18254.1	-31352	67781.6	940245.2	597781.80	85188.8	46056.1	-64440	66805	1005077	-24107
10	207796	316562	-107157	417201	1261824	2689708.24	231763	309443	-12171	529035	1435303	-8172.6
11	54811.2	-931.2	-1483.3	52396.7	830803.2	211506.89	58074.6	-18903	-2499.1	36672.9	877440.9	-495.99
12	69922.5	16207.2	-17529	68601.1	558900.9	770772.01	74179	3838.04	-42455	35561.7	597617.7	-24310
13	11828.2	7778.69	-9585.1	10021.8	107050.8	117878.88	12464.3	9817.64	-994.07	21287.8	116873.9	-499.58
14	87370.6	-44658	-22072	20640.6	802103	859368.95	89236.8	-29088	-9398.5	50750.3	826198.8	-4782.2
15	66972.5	21835.9	-28656	60152.5	1111324	162250.09	70754.8	32686.4	-26029	77412.5	1193841	-2730
16	16085.5	10231.4	-4023.1	22293.8	244633	61255.67	17410.2	11469	-59.738	28819.4	266802.1	-11.173
17	15239.7	10774.9	-5713.7	20300.8	471732.9	-181929.08	16451.2	12843.9	-7216.9	22078.3	516250.3	4797.5

Sumber : Lampiran 11

Berdasarkan hasil perhitungan shift share Eteban Marquillas pada tabel 2 menunjukkan bahwa pada kurun waktu 2016/2017 terdapat dua sektor lapangan usaha yang memiliki keunggulan kompetitif dimana dua sektor tersebut yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan sektor unggulan karena mempunyai nilai C'ij positif sebesar 5294,437, nilai Aji juga bernilai negatif sebesar 3843956,97 yang artinya Kabupaten Boyoali berspesialisasi pada sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Sektor unggulan selanjutnya adalah Industri Pengolahan merupakan sektor unggulan karena mempunyai nilai C'ij positif sebesar 385,2837 nilai Aji juga bernilai negatif sebesar 80999066,031 .

Berdasarkan hasil perhitungan shift share Eteban Marquillas pada tabel IV- 7 menunjukkan bahwa pada kurun waktu 2017/2018 terdapat satu sektor lapangan usaha yang memiliki keunggulan kompetitif dimana satu sektor tersebut yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan sektor unggulan karena mempunyai nilai C'ij positif sebesar 3709,659, nilai Aji juga bernilai negatif sebesar 53357,1 yang artinya Kabupaten Boyoali berspesialisasi pada sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan.

Tabel 3
 Hasil Penghitungan Shift Share Esteban Marquillas
 Kabupaten Karangayar Tahun 2016-2018

KATEGORI	2017						2018					
	Nij	Mij	Cij	Dij	E'ij	Aij	Nij	Mij	Cij	Dij	E'ij	Aij
1	159066	-103966.08	13038	68138	3072865.12	-48002.76	164085	-82971	23886	105000	3145240.33	-403.4
2	12902	-374.76	-3877	8650	511591.53	-266241.48	13475	-7242	-232.5	6000	540531.35	262.33
3	536227	-94889.64	156574	597911	7817751.24	2379338.09	572679	-1E+05	173448	643000	8198861.51	41713
4	2063.4	-15.17	-286.8	1761.4	24515.75	14722.84	2175.1	23.42	-198.5	2000	25930.68	-72.95
5	924.66	220.22	271.34	1416.2	15579.60	2004.16	1008	-80.27	72.31	1000	16680.97	8.8257
6	75064	26699.87	30799	132562	2287232.62	-859794.94	82759	11951	50290	145000	2463135.65	-29115
7	141529	16520.91	21577	179627	3221836.51	-530463.84	152308	13430	-5737	160000	3428917.90	1114.9
8	33546	6646.53	-5120	35073	742179.00	-104251.94	35703	15079	-17782	33000	793075.59	3172.6
9	38514	8692.49	-7604	39602	703518.33	28879.45	40955	22142	-6097	57000	752788.84	-151.7
10	17776	27080.80	-3897	40960	944133.06	-606093.00	20106	26845	2048.8	49000	1075022.79	-3763
11	39968	-679.03	23662	62951	621630.70	138417.85	43660	-14211	36551	66000	657191.46	7363.8
12	22421	5196.91	-1984	25634	418185.59	8180.61	23979	1240.7	-1219	24000	447607.63	-11.85
13	4070.9	2677.20	837.72	7585.8	80098.45	-2684.30	4509.3	3551.8	938.92	9000	87537.01	-28.02
14	23675	-12100.79	-1779	9794.7	600156.35	-149951.04	24403	-7955	-7449	9000	618811.86	2571.6
15	44941	14652.54	-1201	58392	831524.54	23083.14	48435	22375	-9810	61000	894170.68	-202.3
16	9340.8	5941.32	-2911	12371	183041.36	-5412.80	10080	6639.9	-719.5	16000	199831.20	37.229
17	17418	12315.26	-8968	20766	352964.05	-21730.03	18674	14579	-1253	32000	386664.54	123.39

Sumber : Lampiran 13

Berdasarkan hasil perhitungan shift share Eteban Marquillas pada tabel 3 menunjukkan bahwa pada kurun waktu 2016/2017 terdapat tujuh sektor lapangan usaha yang memiliki keunggulan kompetitif dimana tujuh sektor tersebut yaitu Sektor Pertanian, Perhutanan dan Perikanan merupakan sektor unggulan karena

mempunyai nilai C'ij positif sebesar 13037,6, nilai Aji juga bernilai negatif sebesar 48003 yang artinya Kabupaten Karanganyar berspesialisasi pada sektor Pertanian, Perhutanan dan Perikanan kemudian nilai Dij bernilai positif sebesar 68137,6 menunjukkan bahwa sektor Pertanian, Perhutanan dan Perikanan mengalami peningkatan kontribusi. Sektor unggulan selanjutnya adalah Industri Pengolahan merupakan sektor unggulan karena mempunyai nilai C'ij positif sebesar 156574 , nilai Aji juga bernilai positif sebesar 2379338. Sektor Unggulan selanjutnya sektor Penggandaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang merupakan sektor unggulan karena mempunyai nilai C'ij positif sebesar 271,344 nilai Aji juga bernilai positif sebesar 2004,16 .Sektor unggulan selanjutnya adalah sektor Konstruksi mempunyai nilai C'ij positif 30798,8, nilai Aji bernilai negatif yaitu sebesar 859795 namun demikian kontribusi sektor tersebut semakin meningkat ditunjukkan oleh nilai Dij positif sebesar 132562. Sektor unggulan selanjutnya adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor mempunyai nilai C'ij positif 21577,2 nilai Aji bernilai negatif yaitu sebesar 530464 namun demikian kontribusi sektor tersebut semakin meningkat ditunjukkan oleh nilai Dij positif sebesar 179627. Sektor unggulan selanjutnya adalah sektor Jasa Keuangan dan Asuransi mempunyai nilai C'ij positif 23662,4 nilai Aji bernilai positif yaitu sebesar 138418 namun demikian kontribusi sektor tersebut semakin meningkat ditunjukkan oleh nilai Dij positif sebesar 62951,4, dan sektor unggulan terakhir yaitu sektor Jasa Perusahaan mempunyai nilai C'ij positif 837,724 nilai Aji bernilai negatif yaitu sebesar 2684,3 namun demikian kontribusi sektor tersebut semakin meningkat ditunjukkan oleh nilai Dij positif sebesar 7585,84.

Tabel 4
 Hasil Analisis Tipologi Klassen
 Kabupaten Boyolali 2018
 Sumber : Olahan Ms Word

LAJU PERTUMBUHAN SEKTOR	$y_i > y$	$y_i < y$
$r_i > r$	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Pertanian, Perhutanan dan Perikanan</u> • <u>Transportasi dan Pergudangan</u> • <u>Jasa Pendidikan</u> • <u>Jasa Kesehatan dan Jasa Sosial</u> • <u>Jasa Lainnya</u> • <u>Pertambangan dan Penggalian</u> 	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Tidak ada</u>
$r_i < r$	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Industri Pengolahan</u> • <u>Penggandaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang</u> • <u>Informasi dan Komunikasi</u> • <u>Real Estat</u> • <u>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</u> • <u>Jasa Perusahaan</u> • <u>Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial</u> 	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Penggandaan Listrik dan Gas</u> • <u>Perdagangan Besar dan Eceran</u> • <u>Konstruksi</u> • <u>Jasa Keuangan dan Asuransi</u>

Berdasarkan Tabel 4 di atas menggambarkan bahwa klasifikasi sektor di Kabupaten Boyolali berdasarkan analisis Tipologi Klassen dimana : Kuadran I (sektor maju dan tumbuh cepat) yang masuk ke dalam klasifikasi ini ada 6 sektor : Pertanian, Perhutanan dan Perikanan, Transportasi dan Pergudangan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Jasa Sosial, Jasa Lainnya, Pertambangan dan Penggalian. Kuadran II (sektor berkembang cepat) tidak ada yang masuk ke dalam klasifikasi ini. Kuadran III (sektor maju tapi tertekan) yang masuk ke dalam klasifikasi ini ada 7 sektor : Industri Pengolahan, Penggandaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang, Informasi dan Komunikasi, Real Estat, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Perusahaan, Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial. Kuadran IV (sektor relative tertinggal) yang

masuk ke dalam klasifikasi ini ada 4 sektor yaitu : Penggandaan Listrik dan Gas, Perdagangan Besar dan Eceran, Konstruksi, Jasa Keuangan dan Asuransi.

Pada tahun 2018 hasil analisis tipologi klassen menunjukkan bahwa mayoritas sektor berada dalam klasifikasi sektor maju tapi tertekan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boyolali kurang begitu baik., dikarenakan hamper dari seluruh sekkturnya dalam kategori sektor yang relative maju tapi tertekan

Tabel 5
Hasil Analisis Tipologi Klassen
Kabupaten Surakarta 2018

LAJU PERTUMBUHAN SEKTOR	$y_i > y$	$y_i < y$
$r_i > r$	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Penggandaan Listrik</u> • <u>Penggandaan Sampah, Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang</u> • <u>Konstruksi</u> • <u>Perdagangan Besar dan Eceran</u> • <u>Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum</u> • <u>Informasi dan Komukasi</u> • <u>Jasa Keuangan dan Asuransi</u> • <u>Real Estate</u> • <u>Jasa Pendidikan</u> • <u>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</u> • <u>Jasa Perusahaan</u> • <u>Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminana Sosial</u>
$r_i < r$	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Pertanian Perhutanan dan Perikanan</u> 	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Pertambangan dan Penggalian</u> • <u>Transportasi dan Pergudangan</u> • <u>Jasa Lainnya</u> • <u>Industri Pengolahan</u>

Sumber : Olahan Ms Word

Berdasarkan Tabel 5 di atas menggambarkan bahwa klasifikasi sektor di Kabuptaen Surakarta berdasarkan analisis Tipologi Klassen dimana : Kuadran I (sektor maju dan tumbuh cepat) tidak ada yang masuk ke dalam klasifikasi ini. Kuadran II (sektor berkembang cepat) yang masuk ke dalam klasifikasi ini ada 12 sektor : Penggandaan Listrik dan Gas, Penggandaan Sampah, Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran, Penyediaan Akomodasi Makn dan Minum, Informasi dan Komukasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa Perusahaan, Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminana Sosial. Kuadran III (sektor maju tapi tertekan) yang masuk ke dalam klasifikasi ini ada 1 sektor : Pertanian,Perhutanan dan Perikanan Kuadran IV (sektor relative tertinggal) yang masuk ke dalam klasifikasi ini ada 4 sektor yaitu : Pertambangan dan Penggalian, Transportasi dan Pergudangan, Jasa Laiinya dan Industri Pengolahan.

Pada tahun 2018 hasil analisis tipologi klassen menunjukkan bahwa mayoritas sektor berada dalam klasifikasi sektor berkembang cepat.. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Surakarta baik., dikarenakan hampir dari seluruh sekkturnya dalam kategori sektor yang berkembang cepat.

Tabel 6
 Hasil Analisis Tipologi Klassen
 Kabupaten Karanganyar 2018

LAJU PERTUMBUHAN SEKTOR	$y_i > y$	$y_i < y$
$r_i > r$	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Industri Pengolahan</u> • <u>Pengaandaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang</u> • <u>Jasa Keuangan dan Asuransi</u> 	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</u> • <u>Jasa Pendidikan</u> • <u>Real Estate</u> • <u>Pengadaan Listrik dan Gas</u>
$r_i < r$	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Pertanian, Perhutanan dan Peikanan</u> • <u>Perdagangan Besar dan Eceran</u> • <u>Informasi dan Komunikasi</u> • <u>Perdagangan Besar dan Eceran</u> 	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Pertambangan dan Penggalian</u> • <u>Perdagangan Besar dan Eceran</u> • <u>Transportasi dan Pergudangan</u> • <u>Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial</u> • <u>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</u> • <u>Jasa Lainnya</u>

Sumber : Olahan Ms Word

Berdasarkan Tabel 6 di atas menggambarkan bahwa klasifikasi sektor di Kabuptaen Karanganyar berdasarkan analisis Tipologi Klassen dimana : Kuadran I (sektor maju dan tumbuh cepat) yang masuk ke dalam klasifikasi ini ada 3 sektor : Industri Pengolahan, Pengaandaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Jasa Keuangan dan Asuransi. Kuadran II (sektor berkembang cepat) yang masuk ke dalam klasifikasi ini ada 4 sektor : Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Pendidikan, Real Estate, Pengadaan Listrik dan Gas. Kuadran III (sektor maju tapi tertekan) yang masuk ke dalam klasifikasi ini ada 4 sektor : Pertanian, Perhutanan dan Peikanan, Perdagangan Besar dan Eceran, Jasa Perusahaan, Perdagangan Besar dan Eceran. Kuadran IV (sektor relative tertinggal) yang masuk ke dalam klasifikasi ini ada 6 sektor yaitu : Pertambangan dan Penggalian, Transportasi dan Pergudangan, Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial, Jasa Perusahaan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya.

Pada tahun 2018 hasil analisis tipologi klassen menunjukkan bahwa mayoritas sektor berada dalam klasifikasi sektor relative tertinggal.. Dalam hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karanganyar tidak baik., dikarenakan hampir dari seluruh sektornya dalam

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Location Quotient (LQ), sektor-sektor potensial (sektor basis) di Kabupaten Boyolali yang dapat diandalkan selama tahun analisis 2015-2018 adalah sektor Pertambangan dan Penggalan menjadi sektor paling unggul diantar tujuh sektor basis lainnya dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,73. Sektor basis peringkat kedua yaitu sektor Pertanian, Perhutanan dan Perikanan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,61. Sektor basis yang ketiga adalah Transportasi dan Pergudangan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,41. Sektor basis peringkat keempat yaitu sektor Jasa Pendidikan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,38. Sektor basis peringkat keempat adalah Jasa Pendidikan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,14. Sektor basis peringkat kelima adalah sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dengan nilai rata-rata 1,14. Sektor basis yang keenam adalah sektor Jasa Lainnya dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,14. Selanjutnya untuk sektor basis yang terakhir adalah sektor Jasa Perusahaan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,00. Berdasarkan hasil analisis Location Quotient (LQ), sektor-sektor potensial (sektor basis) di Kabupaten Surakarta yang dapat diandalkan selama tahun analisis 2015-2018 adalah sektor Informasi dan Komunikasi dengan nilai rata-rata LQ sebesar 3,14. Konstruksi dengan nilai rata-rata LQ sebesar 2,55. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang dengan nilai rata-rata LQ sebesar 2,42. Real estate dengan nilai rata-rata LQ sebesar 2,35. Jasa Perusahaan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 2,08. Pengadaan Listrik dan Gas dengan nilai rata-rata LQ sebesar 2,06. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial dengan nilai rata-rata LQ sebesar, Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dengan nilai rata-rata LQ sebesar 2,05. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dengan nilai rata-

rata LQ sebesar 1,62. Jasa Keuangan dan Asuransi dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,26. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,26 dan Jasa Pendidikan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,15. Berdasarkan hasil analisis Location Quotient (LQ), sektor-sektor potensial (sektor basis) di Kabupaten Karanganyar yang dapat diandalkan selama tahun analisis 2015-2018 adalah sektor Pengadaan Listrik dan Gas dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,58. Industri pengolahan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,30. Jasa Keuangan dan Asuransi dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,25 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,13. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,04. Jasa Pendidikan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,03 dan Real Estate dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,02. Berdasarkan hasil analisis Shift Share Esteban Marquillas, pada Kabupaten Boyolali sektor-sektor potensial yang secara konsisten memiliki keunggulan kompetitif selama tahun analisis 2015 hingga tahun 2018 ada 7 sektor yaitu Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan dan Minum, Informasi dan Komunikasi, Real Estate Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Berdasarkan hasil analisis Shift Share Esteban Marquillas, pada Kabupaten Surakarta sektor-sektor potensial yang secara konsisten memiliki keunggulan kompetitif selama tahun analisis 2015 hingga tahun 2018 ada 2 sektor yaitu sektor Pertanian, Perhutanan dan Perikanan dan Jasa Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen, pola dan struktur pertumbuhan ekonomi daerah secara sektoral Kabupaten Boyolali tahun 2015-2018 dapat diklasifikasikan kedalam 4 kuadran. Dimana sektor yang konsisten berada di klasifikasi sektor maju dan tumbuh cepat (Kuadran I) selama kurun waktu 2015-2018 adalah sektor Transportasi dan Pergudangan dan Jasa Kesehatan dan Jasa Sosial. Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen, pola dan struktur pertumbuhan ekonomi daerah

secara sektoral Kabupaten Surakarta tahun 2015-2018 dapat diklasifikasikan kedalam 4 kuadran. Dimana sektor yang konsisten berada di klasifikasi sektor maju dan tumbuh cepat (Kuadran I) selama kurun waktu 2015 adalah Penggandaan Listrik, Penggandaan Sampah, Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang. Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen, pola dan struktur pertumbuhan ekonomi daerah secara sektoral Kabupaten Karanganyar tahun 2015-2018 dapat diklasifikasikan kedalam 4 kuadran. Dimana sektor yang konsisten berada di klasifikasi sektor maju dan tumbuh cepat (Kuadran I) selama kurun waktu 2015-2018 adalah Industri Pengolahan dan Penguasaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang.

4.2 Saran

Diharapkan pemerintah Kabupaten Boyolali, Kabupaten Surakarta dan Kabupaten Karanganyar memperhatikan dan memperbaiki sarana dan prasarana atau faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi perkembangan sektor non basisnya, sehingga dapat menambah dan menjadikan sektor non basis sebagai sektor basis merupakan sektor unggulan di kabupaten tersebut. Pemerintah yang ada di daerah Kabupaten Boyolali, Kabupaten Surakarta dan Kabupaten Karanganyar harus lebih memperhatikan/mengusahakan sektor-sektor yang menjadi sektor basis/ sektor unggulan agar supaya dapat menjelaskan hasil PDRB daerahnya. Dengan kata lain harus lebih peka/ responsive terhadap setiap peluang/ kesempatan yang dapat dijadikan senjata guna peningkatan kegiatan ekonomi di daerah Kabupaten Boyolali, Kabupaten Surakarta dan Kabupaten Karanganyar. Transportasi dan Perdagangan dan Jasa Kesehatan dan Jasa Sosial masih memberikan peranan yang cukup penting dalam struktur ekonomi daerah Kabupaten Boyolali sedangkan sektor Sektor Penggandaan Listrik, Penggandaan Sampah, Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang memberikan peranan cukup penting dalam Kabupaten Surakarta dan sektor Industri Pengolahan dan Penguasaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang memberikan peranan penting dalam struktur ekonomi Kabupaten Karanganyar. Dalam meningkatkan peran sektor unggulan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, maka alokasi pengeluaran pemerintah dan swasta pada sektor unggulan harus diarahkan dan ditingkatkan

bagi pengembangannya.. Karena diharapkan dengan pengembangan komoditas unggulan (basis) dan wilayah yang potensial diharapkan akan mampu bukan hanya meningkatkan permintaan terhadap sektor basis tapi juga dapat merangsang pertumbuhan sektor non basis sehingga semua sektor ekonomi di daerah Kabupaten tersebut dapat memberikan sumbangannya terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Diperlukan penanganan yang lebih serius dari pihak terkait untuk mengejar ketertinggalan dari daerah yang relative tertinggal agar bisa sejajar dengan pertumbuhan sektor lain yang lebih maju baik dari pertumbuhan kontribusinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhowaish, A.K. 2105. "Location Quotient Tecnique and Economy Analysis of Regions: Tabuk Province of Saudi Arabia as a Case Study" . *International Journal of Science and Research (IJSR)*.Issue.12, Vol.4 .
- Ardiansyah,dkk. 2019. Analisis Sektor Unggulan Dan Transformasi Struktur Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
- Boediono.1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- BPS Propinsi Jawa Tengah. 2018. *Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Tengah 2015 – 2018*.
- BPS Propinsi Kabupaten Boyolali. 2018. *Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Boyolali 2015 – 2018*.
- BPS Propinsi Kabupaten Karanganyar. 2018. *Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Karanganyar 2015 – 2018*
- BPS Propinsi Kabupaten Surakarta. 2018. *Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Surakarta 2015 – 2018*
- Duarte, Rose. 2018. "Structural Change and Female Participation in Recent Economic Growth". *UB Economic Working Paper2018/371*

- Endaryanto, Teguh. 2015. "The Impact of Regional Expansion on Economic Structure: A Case Study in Lampung Province, Indonesia". *International Journal of Science: Basic and Applied Research* No.2.Vol.23
- Endaryanto, Teguh. 2015, "The Impact of Regional Expansion on Economic Structure: A Case Study in Lampung Province, Indonesia" *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*. ISSN 2307-4531
- Glasson, John. 1990. *Pengantar Perencanaan Regional (An Introduction to Regional Planning)*. Terjemahan Paul Sitohang. Jakarta. FE-UI
- Hardianti, Sri. 2017. "Analisis Potensi Ekonomi Di Kabupaten Bone". Universitas Negeri Makassar
- Herath, Janaranjana.dkk. 2012. "A Dynamic Shift Share Analysis of Economic Growth in West Virginia". *Research Paper 2010-2012*. University Morgantown
- Indriyani, Sri. 2019. "Development Of Superior Commodities In The Agricultural Sector In An Effort To Improve The Economy" P-ISSN : 2614-5170, E-ISSN : 2615 Volume 2 No.1
- Jhingan. 1999. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Kariada, Nana. 2018. "Kajian Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif". *Jurnal Universitas Negeri Semarang. Riptek Vol. 12, No. 2, Tahun 2018 Hal. 131-142*
- Karim, Nur Azmi.dkk. 2019. "Studi Komparasi Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Pendekatan Analisis Tipologi Klassen dan Analisis Indeks Wiliamson's)" *ISEI Economic Review Vol. III, No. 1*
- Martinich, Jeremy. 2018. "Climate Damage and Adaptation Potential Across Diverse Sectors of the United State". Article Nature Climate Change United States Environmental Protection Agency, Washington DC
- Postoiu, Constantin. 2015. "Regional Growth patterns in the European Union". *Science Direct Procedia Economics and Finance*

- Scott, Kate. 2019. "Bridging the Climate Mitigation Gap with Economy-Wide Material Productivity". *Internasional Journal of Industrial Ecology*. Volume DOI:10.1111/jiec.1283
- Soebagiyo, Daryono dkk. 2008. Analisis Kompetensi Produk Unggulan Daerah Pada Batik Tulis Dan Cap Solo Di Dati Ii Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 9, No. 2, Desember 2008, hal. 184 - 197
- Soebagiyo, Daryono. 2008. Model Perencanaan Ekonomi Melalui Metode Pengambilan Keputusan Dengan AHP. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 2, No. 1, Juni 2001, hal. 29- 44
- Soebagiyo, Daryono. 2015. *Perekonomian Indonesia Perkembangan Beberapa Indikator Ekonomi dan Kajian Empiris*. Jasmine, ISBN : 978-602-72165-3-2.
- Soebagiyo, Daryono dkk. 2013. "Regional Competitiveness and Its Implications for Development" Volume 14, Nomor 2, Desember 2013, hlm. 160-171.
- Sub Sektor Bahan Pangan Kabupaten Kupang" *Economic Development Analysis Journal*. No.4, Vol.4
- Sukirno, Sadono. 1994. Pengantar Teori Ekonomi Makro. Jakarta: Raja Grafindo
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suparmoko. 1991. *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE
- Suradisastra, Kedi. .2006. "Revitalisasi Kelembagaan Untuk Percepatan Pembangunan Sektor Pertanian Dalam Otonomi Daerah". Volume 4 No. 4, Desember 2006 : 281-314
- Thulin, Per. 2015. "Local Multiplier and Economic Base Analysis". *Research Network Debate Swedish Entrepreneurship Forum*
- Todaro, Michael P, Smith, Stephen C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael, P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jilid I, Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga